

BAB V

LATIHAN SOAL KASUS MUDHARABAH

A. Soal Praktek Transaksi Mudharabah Mutlaqah Pada Dunia Usaha

Berikut ini adalah perhitungan laba rugi pengelola dana mudharabah mutlaqah pada tahun 2020:

1. Penjualan (revenue)	: Rp. 2.000.000
2. HPP	: Rp. 1.600.000
3. Laba kotor	: Rp. 1.400.000
4. Biaya-biaya	: Rp. 800.000
5. Laba/Rugi bersih	: Rp. 600.000

Hitunglah :

1. Jumlah bagi hasil dengan metode revenue sharing dan profit sharing
2. Jurnal dan buku besar
3. Neraca dan laba rugi

B. Soal Praktek Transaksi Mudharabah Muqayyadah Pada Dunia Usaha

Nyonya Sukma memiliki modal akan tetapi tidak tau menau cara mengembangkan usahanya, oleh karena itu ia bekerja sama dengan Nyonya Ifa yang tidak memiliki modal tetapi memiliki skill (kemampuan) berwirausaha. Akhirnya mereka sepakat mendirikan usaha CV ASA dengan modal sepenuhnya ditanggung oleh Nyonya Sukma dengan pembagian bagi hasil 70% dan 30%. Buatlah jurnal pembagian laba !

C. Soal Praktek Transaksi Mudharabah Mutlaqah Pada Lembaga Bank

Bapak Langgeng memiliki tabungan mudharabah di bank syariah B dengan saldo rata-rata bulan Februari sebesar Rp. 25.000.000,00. Perbandingan nisbah antara bank syariah dengan depositan adalah 40% : 60%. Saldo rata-rata per bulan di seluruh bank syariah A sebesar Rp. 7.500.000.000,00. Kemudian keuntungan bank syariah yang dibagi hasilkan adalah Rp. 30.000.000,00. Jadi, Keuntungan Bapak Langgeng sebesar?

D. Soal Praktek Transaksi Mudharabah Muqayyadah Pada Lembaga Bank

1. KASUS 1

Pada tgl 1 Juli 2020 BSA (Bank Syariah ASA) menyetujui pemberian fasilitas mudharabah muthlaqah kepada PT AA nasabah giro wadiah yang bergerak di bidang transportasi dengan kesepakatan sbb :

Plafon	: Rp 1.350.000.000
Objek Bagi Hasil	: Pendapatan (Gross profit sharing)
Nisbah	: 70% PT AA dan 30% BSA
Jangka Waktu	: 10 bulan (jatuh tempo tanggal 10 Mei 2021)
Biaya Administrasi	: Rp 14.500.000 (dibayar saat akad ditandatangani)
Pelunasan	: Pengembalian pokok di akhir periode
Keterangan	: Modal dari BSA diberikan secara tunai pada tanggal 10 Juli 2020

Buatlah Jurnal !

- a. Pada Saat Penandatanganan Akad Mudharabah
- b. Penyerahan Investasi Mudharabah
- c. Penerimaan Bagi Hasil Mudharabah
- d. Pada Saat Akad Berakhir

2. KASUS 2

Pada tanggal 10 Februari 2020 Bank Syariah "ASA" menyetujui membiayai proyek perusahaan transportasi "PO Bagong" atas peremajaan kendaraan dan modal kerja sebesar Rp. 40.000.000.000 dari total nilai proyek selama 2 tahun setelah penyerahan seluruh modal. Proyeksi hasil usaha atas proyek tersebut sebesar Rp. 300.000.000 per bulan dengan pembagian hasil usaha sebesar 30% untuk PO Bagong dan 70% untuk Bank Syariah.

Penyerahan modal dilakukan oleh Bank Syariah ASA secara bertahap, yaitu:

- a. Tanggal 15 Februari 2020 diserahkan 10 buah bus yang dibeli dengan harga Rp. 13.600.000.000 dan nilai pasar saat penyerahan sebesar Rp. 16.000.000.000
- b. Tanggal 01 Maret 2020 diserahkan modal dalam bentuk kas yang ditransfer ke rekening PO Bagong sebesar Rp. 11.000.000.000

c. Tanggal 26 April 2020 diserahkan sisa modal kepada PO Bagong

Pada bulan Oktober 2020 dalam masa uji coba PO Bagong mengalami rugi sebesar Rp. 150.000.000. Pada bulan November 2020 dalam operasi penuh PO Bagong memperoleh hasil usaha sebesar Rp. 350.000.000. Hasil tersebut langsung dibayar oleh PO Bagong pada tanggal 29 November 2020. Bersama ini juga PO Bagong melakukan pengembalian modal kepada Bank Syariah ASA sebesar Rp 2.500.000.000. Pada tanggal 28 Desember 2020 diperoleh laporan dari PO Bagong bahwa hasil usaha bulan Desember 2020 sebesar Rp. 300.000.000 dan akan ditransfer pada tanggal 14 Januari 2021.

Hitung dan buatlah :

a. Jurnal persetujuan Bank Syariah ASA tanggal 10 Februari 2020

b. Buatlah perhitungan dan jurnal penyerahan modal oleh Bank Syariah ASA

1) Pada tanggal 15 Februari 2020

2) Pada tanggal 01 Maret 2020

3) Pada tanggal 26 April 2020

c. Buatlah perhitungan dan jurnal penerimaan hasil usaha dan penerimaan modal oleh Bank Syariah ASA bulan Oktober dan November 2020.

d. Buatlah perhitungan dan jurnal hasil usaha bulan Desember 2020 dan penerimaan bagi hasil Januari 2021

e. Buatlah buku besar, neraca, dan laba rugi !

E. Soal Praktek Transaksi Mudharabah Mutlaqah Pada Lembaga Non Bank

BMT X melakukan kerjasama bisnis dengan Bapak Adi, seorang pedagang alat tulis menulis (ATK) di Pasar Megah menggunakan akad mudharabah (BMT X sebagai pemilik dana dan Bapak Adi sebagai pengelola dana). BMT X memberikan modal kepada Bapak Adi sebesar Rp 20.000.000 sebagai modal usaha pada Tanggal 1 Juli 2020 dengan nisbah bagi hasil BMT X : Adi = 30% : 70%. Pada tanggal 30 Agustus 2020, Adi memberikan Laporan Laba Rugi penjualan ATK sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|----------------|
| 1. Penjualan | : Rp 2.000.000 |
| 2. Harga Pokok Penjualan | : Rp 1.700.000 |
| 3. Laba Kotor | : Rp 1.300.000 |

4. Biaya-biaya : Rp 700.000

5. Laba bersih : Rp 600.000

Hitunglah pendapatan yang diperoleh BMT X dan Adi dari kerjasama bisnis tersebut pada tanggal 30 Agustus 2020 bila kesepakatan pembagian bagi hasil tersebut menggunakan metode:

1. Profit sharing

2. Revenue sharin

F. Soal Praktek Transaksi Mudharabah Muqayyadah Pada Lembaga Non Bank

BMT A mengajukan pembiayaan mudharabah muqayyadah kepada BSM B sebesar Rp. 700.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan channelling kepada end user-nya. Informasi pembiayaan tersebut adalah sbb:

Nasabah : BMT A

Jumlah Pembiayaan : Rp. 700.000.000.000

Tujuan : Restricted channelling murabahah

Jangka waktu : 12 bulan

Pencairan : 10 Januari 2006

Nisbah : 0,6 utk BSM B 0,4 utk nasabah

Angs pokok /bulan :,-

Biaya yang timbul : Biaya Notaris ,- Biaya Asuransi ,- (Biaya yang timbul sesuai kesepakatan menjadi beban BMT A)

Buatlah :

1. Jurnal saat pencairan

2. Jurnal saat pembayaran tagihan notaries dan asuransi

3. Laporan keuangan bulanan

4. Jurnal saat penerimaan bagi hasil

5. Jurnal saat pembayaran pokok mudharabah